
Strategi Peningkatan Minat Baca dan Peduli Lingkungan Anak Sekolah Dasar melalui Kegiatan Lomba CERIA dalam Program BBK

Yuni Sufyanti Arief¹, Elena Wardyanto¹, Raisya Rizki Tsurrayya², Sasmita Aulia Maharani², Syafa Habiba Agustia³, Nur Zakiyah Ifaty Zuhri³, Habibur Rohman⁴, M. Djaflul Rahman Ikram⁵, Anisah Nabilah Ghasani⁶, Nur Eny Indah Harum⁷

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

³Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga

⁴Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

⁵Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

⁶Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga

⁷Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

✉ Email Korespodensi: raisya.rizki.tsurrayya-2023@feb.unair.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-08-2025

Disetujui 10-08-2025

Diterbitkan 12-08-2025

Katakunci:

*literasi,
lingkungan,
sekolah dasar,
BBK,
edukasi partisipatif*

ABSTRAK

Program CERIA (Cipta Edukasi Ramah Lingkungan Anak) adalah bagian dari aktivitas Belajar Bersama Komunitas (BBK) 6 Universitas Airlangga yang diadakan di SDN Pangkatrejo, Kabupaten Lamongan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan kesadaran lingkungan para siswa SD melalui cara yang kreatif dan melibatkan partisipasi aktif. Metode yang digunakan adalah partisipasi berbasis pendekatan kolaboratif dan edukatif. Aktivitas utama yang diadakan adalah lomba kolase dari bahan daur ulang, lomba mendongeng cerita rakyat Nusantara, dan lomba cerdas cermat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lomba mendongeng dan cerdas cermat membantu meningkatkan semangat siswa dalam membaca dan belajar, sedangkan lomba kolase membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah dan pentingnya daur ulang. Mahasiswa yang terlibat berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses belajar secara menyenangkan. Tantangan yang ditemui meliputi keterbatasan fasilitas literasi serta kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide secara lisan. Secara keseluruhan, program ini terbukti cukup efektif dalam membentuk nilai literasi dan kesadaran lingkungan sejak dini, serta bisa menjadi contoh yang baik bagi pengembangan program pengabdian masyarakat yang berbasis pendidikan karakter dan keberlanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Yuni Sufyanti Arief, Anisah Nabilah Ghasani, M. Djafnul Rahman Ikram, Habibur Rohman, Nur Zakiyah Ifaty Zuhri, Syafa Habiba Agustia, Sasmita Aulia Maharani, Raisya Rizki Tsurrayya, Elena Wardyanto, & Nur Eny Indah Harum. (2025). Strategi Peningkatan Minat Baca dan Peduli Lingkungan Anak Sekolah Dasar melalui Kegiatan Lomba CERIA dalam Program BBK. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 847-854. <https://doi.org/10.63822/qez5b471>

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap krusial dalam pembentukan karakter, pengetahuan, serta kepedulian sosial dan lingkungan anak. Dua aspek penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah budaya literasi dan kesadaran ekologis. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berkaitan dengan cara anak memahami informasi, berpikir kritis, dan mengembangkan imajinasi. Sementara itu, kepedulian terhadap lingkungan sangat penting untuk membentuk generasi yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan alam.

Sayangnya, tantangan dalam membangun minat baca dan kepedulian lingkungan di tingkat sekolah dasar masih cukup besar. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada hiburan digital, sementara isu lingkungan seringkali dianggap jauh dari pengalaman sehari-hari mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif, menyenangkan, dan relevan dengan dunia anak untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara efektif.

Program BBK 6 Universitas Airlangga sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat menjadi wadah strategis untuk berkontribusi dalam pendidikan dasar melalui kegiatan kreatif. Salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan lomba CERIA: Cipta Edukasi Ramah Lingkungan Anak yang dirancang untuk mendorong siswa aktif dalam kegiatan literasi dan peduli lingkungan. Lomba-lomba yang dilaksanakan adalah lomba kolase, lomba mendongeng, dan cerdas cermat.

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Pangkatrejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan sebagai bagian dari program BBK 6 mahasiswa Universitas Airlangga. Sekolah ini menjadi lokasi binaan dalam upaya peningkatan literasi dan kesadaran lingkungan melalui pendekatan partisipatif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar melalui kegiatan yang kreatif, menyenangkan, dan melibatkan partisipasi aktif. Anak-anak tidak hanya diajak untuk belajar secara pasif, tetapi juga dilibatkan langsung dalam berbagai aktivitas seperti lomba mendongeng, cerdas cermat, dan pembuatan kolase dari bahan daur ulang. Melalui kegiatan tersebut, siswa didorong untuk lebih berani berbicara di depan umum, melatih kerja sama dalam kelompok, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan logis. Selain itu, mereka juga dikenalkan pada nilai-nilai moral dan budaya lokal melalui cerita rakyat, serta diajarkan pentingnya menjaga lingkungan dengan memanfaatkan limbah menjadi karya yang berguna. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat belajar secara menyenangkan sekaligus membentuk karakter yang cerdas, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Lomba Ceria diawali dengan tim BBK 6 Desa Pangkatrejo yang melakukan kunjungan ke SDN Pangkatrejo untuk berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai rencana lomba yang akan diadakan. Dalam pertemuan tersebut, tim memaparkan konsep lomba yang terdiri dari tiga jenis kegiatan, yaitu lomba kolase, lomba mendongeng, dan lomba cerdas cermat. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan persetujuan serta masukan dari kepala sekolah dan guru-guru terkait kesiapan siswa dan waktu pelaksanaan yang tepat. Setelah mendapat dukungan dari pihak sekolah, tim BBK 6 melanjutkan dengan sosialisasi kepada siswa mengenai teknis pelaksanaan lomba. Para siswa kemudian dibagi ke dalam

kelompok atau individu sesuai dengan jenis lomba yang diikuti, dan mereka mendapatkan pendampingan ringan dari guru serta tim BBK 6 untuk mempersiapkan materi dan latihan.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan Lomba Ceria berlangsung dengan suasana yang meriah dan edukatif di lingkungan sekolah. Dalam lomba kolase, siswa menunjukkan kreativitas mereka dengan membuat karya dengan bahan dasar dari limbah daur ulang, lomba mendongeng diikuti oleh peserta individu yang membawakan cerita rakyat atau kisah inspiratif dengan penuh ekspresi dan penghayatan. Sementara itu, lomba cerdas cermat dilaksanakan dalam format tim kecil, di mana siswa menjawab berbagai pertanyaan seputar matematika dan IPA. Setelah seluruh lomba selesai, tim juri yang terdiri dari guru dan anggota BBK 6 melakukan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pemenang lomba diumumkan dan diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan kreativitas mereka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan CERIA

Program CERIA (Cipta Edukasi Ramah Lingkungan Anak) merupakan bagian dari kegiatan BBK 6 Universitas Airlangga di SDN Pangkatrejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, pada 24 Juli 2025. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar melalui pendekatan kreatif dan partisipatif. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, dan terdiri dari tiga jenis lomba utama :

1. Lomba Kolase Ramah Lingkungan : Diperuntukkan bagi siswa kelas 1 dan 2. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi tentang cara memilah sampah yang baik dan benar, dilanjutkan dengan lomba membuat kolase bertema lingkungan. Siswa menggunakan sampah organik, anorganik, dan B3 sebagai bahan utama karya seni mereka. Tujuan utama dari lomba ini adalah untuk menumbuhkan kreativitas serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya daur ulang dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.



Gambar.1. Lomba Kolase

2. Lomba Mendongeng : Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan melatih keterampilan bercerita. Siswa kelas 3 dan 4 diminta untuk membawakan cerita bertema legenda nusantara Indonesia . Peserta menyampaikan cerita secara lisan dengan gaya dan ekspresi masing-masing,. Antusiasme siswa sangat tinggi, terlihat dari semangat mereka dalam berlatih dan menyampaikan cerita. Kegiatan ini tidak hanya mengasah kemampuan berbahasa, tetapi juga

menjadi sarana edukatif yang menyenangkan untuk menanamkan minat siswa terhadap budaya dan literasi cerita rakyat.



Gambar.2. Lomba Mendongeng

3. Lomba Cerdas Cermat : Lomba ini diperuntukkan bagi siswa kelas 5 dan 6 dalam bentuk kompetisi tim. Materi soal mencakup pelajaran matematika dan IPA. Lomba ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir cepat, kerjasama tim, dan memperluas wawasan siswa melalui suasana kompetitif yang sehat dan menyenangkan.



Gambar.3. Lomba Cerdas Cermat

Seluruh rangkaian kegiatan mengusung pendekatan edukatif-partisipatif, di mana mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator sekaligus juri. Kegiatan dilaksanakan dengan nuansa yang inklusif, kreatif, dan membangun interaksi positif antara mahasiswa, guru, dan siswa.

Peningkatan Minat Baca melalui Kegiatan Lomba Mendongeng dan Cerdas Cermat

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas, kegiatan mendongeng dan cerdas cermat memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Hal ini terlihat dari beberapa indikator berikut :

- Siswa menjadi lebih antusias membaca buku cerita di sekolah untuk persiapan lomba mendongeng.
- Peningkatan partisipasi dalam kegiatan membaca bersama, yang sebelumnya hanya diikuti sebagian siswa.
- Guru menyatakan bahwa beberapa siswa menunjukkan inisiatif membawa buku sendiri dari rumah setelah mengikuti kegiatan.

Kegiatan mendongeng terbukti mampu melatih siswa dalam memahami isi bacaan, menyusun ulang cerita dengan bahasa sendiri, serta mengekspresikannya secara lisan. Ini sejalan dengan konsep literasi fungsional, di mana keterampilan membaca dimaknai sebagai dasar untuk berpikir kritis dan berkomunikasi efektif (Kemendikbud, 2020).

Sementara itu, lomba cerdas cermat memberikan stimulasi terhadap penguatan kemampuan berpikir logis dan menumbuhkan motivasi belajar. Melalui mekanisme soal yang menantang namun menyenangkan, siswa lebih tertarik untuk mempelajari topik-topik akademik secara mandiri.

Penanaman Nilai Kepedulian Lingkungan melalui Kolase Daur Ulang

Lomba kolase berbasis bahan daur ulang berhasil menjadi media efektif dalam menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk memilah sampah berdasarkan kategori organik, anorganik, dan B3, kemudian memanfaatkannya menjadi karya visual yang bermakna.

Karya yang dihasilkan menunjukkan kreativitas tinggi, misalnya pemanfaatan daun kering, bungkus makanan, kardus, hingga baterai bekas. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan dan mengenalkan konsep reuse (menggunakan kembali) secara konkret.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang lingkungan dari segi teori, tetapi juga mengalami langsung proses pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari mereka.

Respon dan Keterlibatan Siswa

Antusiasme siswa terhadap lomba sangat tinggi, terbukti dari jumlah peserta yang mengikuti lomba dan semangat siswa dalam mempersiapkan diri, baik melalui latihan di rumah maupun saat bimbingan oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan lomba edukatif berhasil menarik perhatian siswa.

Penerapan metode lomba yang kompetitif namun edukatif memunculkan rasa percaya diri, kerjasama tim, dan semangat eksplorasi. Hal ini mendukung pendapat dari Wulandari (2021), yang menyatakan bahwa kegiatan berbasis lomba edukatif mampu mengembangkan kemampuan kognitif sekaligus karakter siswa dalam suasana yang menyenangkan.

Peran Mahasiswa BBK sebagai Fasilitator Literasi dan Lingkungan

Mahasiswa BBK tidak hanya berperan sebagai penyelenggara lomba, tetapi juga sebagai fasilitator dalam membangun interaksi yang positif antara siswa, guru, dan materi edukatif. Mahasiswa memfasilitasi diskusi, menyediakan media belajar tambahan, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendekatan edukasi transformatif, di mana mahasiswa tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga memberdayakan komunitas sekolah melalui keterlibatan aktif.

Mahasiswa juga menyediakan media belajar tambahan seperti gambar cerita, video edukatif, serta contoh karya kolase sebagai inspirasi. Kegiatan ini mencerminkan pendekatan edukasi transformatif, di mana mahasiswa turut memberdayakan komunitas sekolah untuk membangun budaya literasi dan kepedulian lingkungan yang berkelanjutan.

Kendala dan Tantangan

Beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

- Keterbatasan sarana pendukung literasi, seperti koleksi buku dan alat peraga lingkungan yang masih terbatas.
- Kesiapan siswa dalam menyampaikan ide secara verbal, khususnya dalam lomba mendongeng, masih perlu ditingkatkan.

KESIMPULAN

Melalui artikel ini, penulis berupaya menggambarkan implementasi Program CERIA (Cipta Edukasi Ramah Lingkungan Anak) sebagai sebuah kolaboratif antara mahasiswa BBK 6 Universitas Airlangga dan SDN Pangkatrejo untuk menanamkan nilai-nilai literasi dan kesadaran terhadap lingkungan sejak usia dini. Aktivitas yang diselenggarakan dalam bentuk lomba kolase, mendongeng, dan cerdas cermat terbukti berhasil meningkatkan semangat belajar siswa, menumbuhkan minat baca, serta memicu sikap kreatif, rasa percaya diri, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Metode yang diterapkan fokus pada partisipasi aktif dan suasana belajar yang menyenangkan, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai panitia, tetapi juga sebagai fasilitator yang terlibat langsung dengan siswa dan guru. Meskipun masih ada tantangan seperti keterbatasan fasilitas literasi dan kesiapan siswa dalam komunikasi, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter dan kemampuan berpikir siswa.

Penulis berharap ide dan pengalaman yang dibagikan dalam tulisan ini bisa dijadikan acuan praktis bagi para pendidik dan mahasiswa yang ingin mengembangkan program serupa. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini tidak sempurna, sehingga masukan dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim BBK 6 Pangkatrejo selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Pangkatrejo dan SDN Pangkatrejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, atas dukungan, kerja sama, serta sambutan hangat yang telah diberikan selama proses pelaksanaan program “CERIA (Cipta Edukasi Ramah Lingkungan Anak)”. Dukungan dari pihak desa dan sekolah sangat membantu dalam kelancaran kegiatan serta penyusunan artikel ini.

Tim BBK 6 Pangkatrejo menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan artikel ini tidak terlepas dari partisipasi aktif dan keterbukaan semua pihak yang telah disebutkan. Besar harapan kami, artikel ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, baik sebagai bahan refleksi maupun sebagai inspirasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Tim juga menyadari bahwa artikel ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan pengembangan karya selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Desain induk gerakan literasi nasional*. Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Wulandari, R. (2021). Pengaruh kegiatan lomba edukatif terhadap perkembangan karakter dan kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 123–135.
- Balqis, A., Wulandari, R. T., & Suryadi, S. (2021, October). Pengaruh Permainan Papan Gembira Edukatif Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun di Rumah Ilmu Kendal Pecabean. In *Prosiding Seminar Nasional Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah* (pp. 71-78).